



<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/anugerah>

Tes Minat kepada Siswa Kelas XII di SMAN 7 Banjarmasin Sebagai Salah Satu Upaya untuk Melanjutkan Kuliah

Rooswita Santia Dewi^{1*}, Dwi Nur Rachmah¹, M. Syarif Hidayatullah¹, Nadia Khairina², Sugian Noor³

¹ Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia

² Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia

³ SMAN 7 Banjarmasin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249, Indonesia

*e-mail korespondensi: rs.dewi@ulm.ac.id

Pengiriman: 6/April/2022; Diterima: 21/Agustus/2022; Publikasi: 29/Agustus/2022

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4328>

Abstrak

Banyak hambatan yang dapat terjadi dari kesalahan memilih jurusan, seperti rendahnya motivasi yang berdampak pada prestasi akademik, tidak memiliki kepercayaan diri dalam mencapai sesuatu yang sebenarnya dapat diraih, atau penurunan performa kerja bahkan menjadi pengangguran setelah lulus. Siswa sekolah menengah atas perlu mengetahui minat mereka agar ketika memilih jurusan kuliah dapat memilih jurusan yang sesuai dan tepat untuk mereka. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi siswa khususnya siswa kelas XII mengenai minat mereka melalui pemberian tes minat. Tes minat yang digunakan adalah tes Rothwell-Miller Interest Blank (RMIB). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Sebanyak 202 siswa mengikuti kegiatan ini dan mendapatkan pendampingan psikologis dari hasil tes minat yang mereka ikuti yaitu berupa rekomendasi jurusan serta cara mempersiapkan diri untuk memilih jurusan kuliah yang sesuai minat mereka.

Kata kunci: RMIB; pemilihan jurusan

Abstract

Many obstacles can occur from mistakes in selection of majors, such as low motivation that has an impact on academic achievement, not having confidence in achieving something that can actually be achieved, or decreasing work performance and even becoming an unemployed after graduation. High school students need to know their interests so that when choosing a college major they can choose a major that is appropriate and right for them. This community service is carried out to provide knowledge for students, especially class XII students regarding their interests through the provision of interest tests. The interest test used is the Rothwell-Miller Interest Blank (RMIB) test. This community service activity went smoothly. A total of 202 students participated in this activity and received psychological assistance from the results of the interest tests they took, namely in the form of recommendations for majors and how to prepare themselves to choose majors that match their interests.

Keywords: RMIB; selection of majors

Pendahuluan

Pada tahun 2017, 87% mahasiswa Indonesia yang berasal dari berbagai jurusan, mengakui bahwasanya jurusan yang sedang mereka geluti tidak sesuai dengan minat yang mereka miliki. Data ini berdasarkan data penelitian *Indonesia Career Center Network (ICCN)* yang dilakukan pada tahun 2017 silam (republika.co.id). Sedangkan hasil akhir dari Pendidikan adalah untuk menciptakan individu-individu yang berkualitas dan berkarakter baik dalam akademik maupun dalam kehidupan social mereka sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial dan kehidupan kerja yang nyata termasuk membuat keputusan dalam memilih karir yang akan dijalani.

Membuat keputusan dalam karir selalu dimulai dari proses memilih jurusan yang tepat. Pemilihan tersebut dapat dikatakan tepat apabila siswa memiliki pemahaman akan bakat dan minat hingga potensi dan keterampilan/skill masing-masing individu. Namun pada kenyataannya, sering kali para siswa terutama siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi salah dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang mereka inginkan. Hal ini disebabkan karena kebingungan mereka akan minat dan potensi yang sebenarnya mereka miliki, namun mereka sudah harus dihadapkan pada proses pengambilan keputusan dalam memilih jurusan (Yusof, Mokhtar, Sulaiman, Syafril & Mohtar, 2020).

Menurut Nurrohmah dalam Roebianto, Guntur, & Lie (2021), hanya sebagian kecil siswa yang merasa mudah dalam memilih jurusan yang tepat, sehingga kebanyakan siswa cenderung berakhir di jurusan yang salah. Berdasarkan penelitian Afdal, Uman, & Syamsu dalam Roebianto, Guntur, & Lie (2021) apabila siswa memiliki pemahaman mengenai bakat, minat, keterampilan, hobi, sifat, dan prestasi akademik maka pemilihan jurusan atau program studi akan lebih tepat. Pemahaman terhadap diri sendiri dapat muncul akibat pengalaman dan peristiwa yang terjadi dalam hidup siswa. Pemahaman ini yang nantinya akan menjadi dasar bagi siswa untuk memetakan bagaimana cara berpikir dan merespon setiap hal yang berkaitan dengan karakter diri, seperti minat, bakat atau keterampilan serta potensi yang dimiliki. Sehingga individu terutama dalam kegiatan pengabdian ini dapat memperlihatkan ketertarikan mereka dengan jelas dan tepat yang nantinya akan menuntun ke arah hal-hal yang benar-benar disukai dan yang tidak disukai yang biasanya diketahui sebagai minat. (Reardon, Lenz, Peterson, & Sampson, 2017; Roebianto, Guntur, & Lie, 2021)

Minat sendiri didefinisikan sebagai hubungan antara penilaian diri terhadap suatu kegiatan yang telah dievaluasi secara emosional sehingga memunculkan ketertarikan terhadap kegiatan tersebut (Dewey, 1913; Schiefele, 2009). Hal ini diperkuat oleh pernyataan Renninger dan Hidi (2002) yang menegaskan bahwa minat adalah komponen afektif dan kognitif yang menjadi bagian dari individu ketika sedang melakukan sebuah kegiatan. Ketika minat berkembang dengan baik dan terlihat jelas, maka individu akan memperlihatkan performance yang semakin baik pula. Maksudnya adalah minat yang disalurkan dalam kegiatan atau aktivitas seperti pekerjaan yang cocok, akan meningkatkan performance atau kinerja dari individu tersebut ke tingkat yang lebih baik (Wigfield & Cambria, 2010). Kegiatan yang melibatkan minat telah menjadi permasalahan di dunia Pendidikan khususnya para siswa/siswi dalam menentukan ketertarikan serta dalam mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil dari siswa SMP dan SMA yang sudah mengetahui potensi yang mereka miliki terutama mereka yang berada di daerah yang kurang memperhatikan pentingnya peran minat dalam memutuskan jurusan dan pekerjaan yang cocok untuk masing-masing siswa (Dharmayanti & Munadi, 2014; Rostiana & Saraswati, 2018).

Ketidakhahaman siswa terhadap potensi dan minat mereka, bahkan menjadi kesalahan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi dan dapat berdampak pada kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan hingga ketidakcocokan antara pekerjaan dan Pendidikan yang dapat mempengaruhi performance kinerja (Robst, 2007; Bartolj & Polanec, 2012). Siswa memerlukan bantuan profesional yang dapat mendukung cara berpikir mereka untuk menilai sumber serta tujuan dari setiap informasi yang kemudian digunakan dalam pertimbangan dalam menentukan karir (Reardon dkk., 2017). Pemilihan jurusan yang tepat dapat membantu para siswa

mengembangkan bakat dan atau potensi yang mereka miliki. Hal ini dilakukan agar dapat menurunkan kemungkinan adanya hambatan dalam jenjang karir maupun pendidikan mereka.

Berbagai masalah seperti, kesulitan belajar, perasaan jenuh, tidak adanya motivasi, konflik dengan orangtua, hingga stres dapat menghalangi penyelesaian studi. Hal ini diperkuat dalam penelitian Ermayanti (2009) yang memperlihatkan bahwa sebanyak 356 dari total 368 siswa salah dalam memilih program studi. Terlebih lagi, siswa yang salah dalam memilih program studi, tidak tahu dampaknya terhadap penurunan motivasi dalam belajar atau tidak memiliki kepercayaan diri dalam mencapai sesuatu yang sebenarnya dapat diraih, atau dampaknya terhadap penurunan performa kerja atau bahkan menjadi penganggur setelah lulus nanti. Konsekuensi lebih lanjutnya adalah biaya yang dikeluarkan sewaktu kuliah maupun setelahnya dikarenakan tidak mendapat pekerjaan dapat membebaskan orangtua (Hertinjung, Sulandari, Utari, & Hastuti, 2020; Rostiana & Saraswati 2018). Winkel dalam Rostiana & Saraswati (2018) menyampaikan bahwa kesalahan dalam memilih program studi dapat berakibat fatal bagi kehidupan seseorang. Sehingga, pengambilan keputusan akan karir dan perencanaannya haruslah dilakukan secara sadar, teliti, dan sistematis sehingga mendapatkan hasil yang dapat mempengaruhi gaya hidup serta kepuasan individu dalam jejang karir masa depan mereka (Yusof, Mokhtar, Sulaiman, Syafril & Mohtar, 2020).

Beberapa faktor telah diuraikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengaruh faktor eksternal dan internal seseorang dalam pemilihan jurusan. Faktor eksternal tersebut seperti, pendapatan orangtua, jenis pekerjaan setelah lulus dari jurusan yang dipilih, perbedaan jenis kelamin, tipe kepribadian, minat terhadap jurusan, dan harapan terkait pendapatan ketika bekerja nantinya. Diantara keseluruhan faktor tersebut dua faktor yang dominan adalah masalah pribadi dan nilai dari jurusan (*value of the major*). Salah satu masalah pribadi yang dimaksud adalah kecocokan dengan minat masing-masing siswa. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa minat memiliki peran yang lebih efektif dalam pendidikan siswa/siswi (Beggs, Bantham, & Taylor, 2008; DeMarie & Aloise-Young, 2003; Waller 2006; Yazici & Yazici, 2010). Selain itu, sebelumnya telah dilakukan pengembangan alat tes minat untuk membantu siswa/siswi SMP dan SMA dalam menentukan jurusan namun dalam lingkup jurusan IPA, IPS, atau Bahasa agar disesuaikan dengan minat mereka. Tahun lalu, Roebianto, Guntur dan Lie (2021) melakukan pengembangan tes minat Holland untuk para siswa SMP dan SMA dalam memilih jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Seni, serta jurusan di perguruan tinggi. Namun tes tersebut hanya berpusat pada jurusan-jurusan di satu institusi saja, sehingga tidak dapat dijadikan acuan untuk di institusi lain. Pengabdian lain terkait pelaksanaan tes minat juga telah banyak dilakukan dan menjadi salah satu masalah yang cukup diperhatikan di beberapa wilayah di Indonesia, seperti Pelatihan pengenalan minat dan bakat siswa SMP Negeri 1 Labang Bangkalan di Madura (Wibowo, Subarkah, & Santoso, 2018), atau Penelusuran minat-bakat untuk siswa SMA di Yogyakarta (lebih spesifik di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta) (Rostiana & Saraswati, 2018). Mengikuti pengabdian dalam lingkup tes minat pada siswa SMA, maka dalam kegiatan pengabdian ini akan dilakukan tes minat secara massal untuk siswa/siswi SMA terutama kelas XII yang akan meneruskan ke jenjang perguruan tinggi. Tes minat yang akan digunakan adalah tes *Rothwell-Miller Interest Blank* (RMIB).

Metode

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII di SMAN 7 Banjarmasin. Para siswa terdiri dari siswa kelas XII IPA dan IPS. Dengan total seluruh siswa sebanyak 350 siswa, namun yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah sebanyak 202 siswa (Laki-laki 91 orang).

Instrumen

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan psikologis yang terkait minat. Minat sendiri adalah perpaduan antara hasrat dan keinginan untuk berkembang jika terdapat motivasi.

Interest/minat dapat diinterpretasikan sebagai hasrat, kegemaran dan keinginan dalam diri seseorang untuk membangkitkan minat dalam mengerjakan/melaksanakan sesuatu hingga menyelesaikannya sesuai dengan kehendak mereka (Hertinjung, Sulandari, Utari, & Hastuti, 2020; Wibowo, Subaran & Santoso, 2018; Widiyanti, 2014). Tipe-tipe tes dari minat yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Rothwell-Miller Interest Blank* (RMIB). Dengan 12 tipe pekerjaan yaitu: *Outdoor* (OUT), *Mechanical* (ME), *Computational* (COMP), *Scientific* (SCI), *Personal Contact* (PERS), *Aesthetic* (AESTH), *Literary* (LIT), *Musical* (MUS), *Social Service* (S.S), *Clerical* (CLEAR), *Practical* (PRAC), dan *Medical* (MED).

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 13 September s.d. 27 Oktober 2021 yang berakhir pada pukul 10.00 WITA. Pelaksanaan dilakukan secara *online* dengan melakukan pemeriksaan psikologis terkait minat kepada 202 siswa/i SMAN 7 Banjarmasin. Partisipan di pilih menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, dengan menitik beratkan pada siswa dan siswi tingkat akhir yaitu kelas XII IPA dan IPS. Partisipan akan dibagikan answer sheet atau lembar jawaban tes minat yang digunakan. Sebelum menjawab, para siswa diberikan instruksi bagaimana cara mengisi lembar jawaban tersebut. Kemudian, data yang terkumpul akan dihitung atau dilakukan scoring bersama tim pengabdian masyarakat. Untuk scoring dilakukan secara manual menggunakan lembar tes RMIB yang telah tersedia. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis data secara dekriptif, yaitu menggambarkan tipe-tipe pekerjaan yang diminati untuk maka ini dilaporkan dalam hasil rekapitulasi yang terdiri dari minat para siswa. Laporan ini kemudian diberikan kepada pihak sekolah melalui Kepala Sekolah SMAN 7 Banjarmasin agar disalurkan kepada para guru dan para siswa serta orang tua/wali murid sebagai gambaran awal dalam pertimbangan menentukan jurusan di Perguruan Tinggi dan dapat mempersiapkan terkait akademik maupun administrasi dalam jurusan yang cocok dengan minat masing-masing siswa. Tim pengabdian masyarakat juga memberikan pendampingan secara psikologis guna memberikan bimbingan kepada siswa terkait hal hal yang perlu dipersiapkan untuk memasuki atau memilih jurusan diperguruan tinggi sesuai minat mereka.

Rostiana & Saraswati (2018) menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian dapat dikatakan berhasil jika telah memenuhi tujuan awal kegiatan. Tujuan dari kegiatan adalah memberikan rekomendasi bagi siswa dan orang tua/wali murid dalam menentukan jurusan yang cocok dengan minat dan potensi yang dimiliki siswa.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan tes diketahui bahwa tipe pekerjaan yang memiliki peminat paling tinggi adalah *Medical* (MED) (58 orang), *Scientific* (SCI) (33 orang), dan *Clerical* (CLEAR) (28 orang). Sedangkan tipe pekerjaan yang memiliki peminat paling sedikit adalah *Outdoor* (OUT) (3 orang), *Mechanical* (ME) (3 orang), dan *Practical* (PRAC) (3 orang). Diikuti dengan tipe pekerjaan *Clerical* (CLEAR) yang memiliki peminat sebanyak 28 orang, kemudian *Aesthetic* (AESTH) yang memiliki peminat sebanyak 20 orang, *Computational* (COMP) dan *Social Service* (S.S) yang memiliki peminat yang sama banyak yaitu 15 orang, *Musical* (MUS) yang memiliki peminat sebanyak 12 orang, dan *Literary* (LIT) yang memiliki peminat sebanyak 9 orang, serta yang terakhir *Personal Contact* (PRES) yang memiliki peminat sebanyak 6 orang. Rincian dari hasil tes RMIB berdasarkan jumlah partisipan yang berminat pada tiap Tipe Pekerjaan diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1

Hasil Tes Minat Bakat

No	Tipe Pekerjaan	Jumlah Partisipan Yang Berminat
1	<i>Outdoor (OUT)</i>	3
2	<i>Mechanical (ME)</i>	3
3	<i>Computational (COMP)</i>	15
4	<i>Scientific (SCI)*</i>	33
5	<i>Personal Contact (PERS)</i>	6
6	<i>Aesthetic (AESTH)</i>	20
7	<i>Literary (LIT)*</i>	9
8	<i>Musical (MUS)</i>	12
9	<i>Social Service (S.S)</i>	15
10	<i>Clerical (CLEAR)</i>	28
11	<i>Practical (PRAC)</i>	3
12	<i>Medical (MED)*</i>	58

*Jenis pekerjaan yang memiliki partisipan yang sama

Untuk tipe pekerjaan *Medical (MED)* yaitu dengan 58 siswa/siswi, maka siswa/i yang berminat diarahkan untuk dapat memilih jurusan Kedokteran, jurusan Keperawatan, jurusan Fisioterapi, jurusan Kedokteran Gigi, jurusan Ilmu Gizi, dan jurusan-jurusan serupa lainnya. Untuk tipe pekerjaan *Scientific (SCI)*, yaitu sebanyak 33 orang memiliki kecenderungan menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan analisa, penyelidikan, penelitian, dan juga segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sehingga para siswa/siswi dapat memilih tipe pekerjaan seperti, ilmuwan, insinyur kimia industri, ahli biologi, ahli meteorologi, ahli pertanian, asisten laboratorium, dan lain-lain, sehingga siswa/siswi dapat memilih jurusan MIPA, jurusan Pertanian, jurusan Teknik, jurusan Teknik Pertanian, dan lain-lain. Untuk tipe pekerjaan dengan peminat terbanyak ketiga, *Clerical (CLEAR)*, yaitu sebanyak 28 orang yang memiliki minat yang cukup tinggi pula pada pekerjaan yang berhubungan dengan tugas-tugas rutin yang membutuhkan ketelitian, sistematis, dan juga cenderung teratur. Contoh pekerjaan dalam tipe pekerjaan *Clerical (CLEAR)* seperti, manajer bank, sekretaris, pegawai kantor, pegawai pos, resepsionis, dan lain-lain, sehingga dapat para siswa/siswi dapat memilih jurusan Ekonomi, jurusan Ilmu Perpustakaan, jurusan Ilmu Administrasi dan Perpustakaan, jurusan Manajemen Perkantoran, dan lain-lain.

Untuk tipe pekerjaan *Social Service (S.S)* yang memiliki peminat sebanyak 15 orang, memiliki minat pada pekerjaan yang berkaitan dengan kehidupan sosial, pelayanan masyarakat, seperti menjadi guru SD, psikolog pendidikan, kepala sekolah, pekerja sosial, petugas kesejahteraan sosial, dan lain-lain. Para siswa/siswi dengan minat *Social Service (S.S)* dapat memilih jurusan Psikologi, jurusan Bimbingan Konseling, jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, jurusan PGSD/PAUD, dan lain-lain. Pada tipe pekerjaan *Aesthetic*

(AESTH), yaitu sebanyak 20 orang, yang memiliki kecenderungan minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian. Sehingga jurusan yang tepat adalah jurusan Arsitektur, jurusan Desain Interior, jurusan Fotografi, jurusan Desain Komunikasi Visual, jurusan Sendratasik, dan lain-lain. Untuk tipe pekerjaan *Computational* (COMP), sebanyak 15 orang, yang memiliki kecenderungan minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan angka dan perhitungan (komputasi). Para siswa/siswi dapat memilih jurusan Akuntansi, jurusan Perpajakan, jurusan Statistik, jurusan Komputer Akuntansi, dan lain-lain.

Sementara untuk tipe pekerjaan *Musical* (MUS) dengan 12 orang yang menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan musik, mulai dari memainkan alat musik, membuat musik, dan mendengarkan musik. Para siswa/siswi dapat memilih jurusan Seni Musik, jurusan Teknik Musik, jurusan *Audio Engineering Techniques & Technology*, jurusan Komposisi Musik, dan lain-lain. Untuk tipe pekerjaan *Literary* (LIT) dengan 9 orang yang meminati pekerjaan yang berkaitan dengan buku, membaca, dan segala bentuk kegiatan literature, seperti menulis, mengarang, dan sebagainya. Para siswa/siswi dapat memilih jurusan Jurnalisti, jurusan Penyiaran (Broadcasting), jurusan Ilmu Komunikasi, jurusan Sastra, dan lain-lain. Pada tipe pekerjaan *Personal Contact* (PERS) yang memiliki peminat sebanyak 6 orang yang memiliki kecenderungan menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan manusia, hubungan interpersonal, diskusi dan juga hubungan dengan banyak orang. Siswa/siswi yang memiliki minat pada tipe pekerjaan ini dapat memilih jurusan Pemasaran (*Marketing*), jurusan *Public Relation*, jurusan Juru Lelang (*Auctioneering*), dan jurusan yang lainnya.

Sedangkan untuk 3 tipe pekerjaan yang memiliki jumlah peminat yang sama dan terendah yaitu sebanyak 3 orang adalah tipe pekerjaan *Outdoor* (OUT), *Mechanical* (ME), dan *Practical* (PRAC). Untuk peminat tipe pekerjaan *Outdoor* (OUT) memiliki kesukaan pada pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas di luar ruangan, atau aktivitas lapangan. Para siswa/siswi dapat memilih jurusan Pertanian, jurusan Pendidikan Jasmani, jurusan Perikanan, jurusan Hospitality Pariwisata & Perhotelan, jurusan Peternakan, dan jurusan lainnya. Untuk peminat tipe pekerjaan *Mechanical* (ME) memiliki kecenderungan menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan penggunaan mesin peralatan mekanik, dan juga peralatan-peralatan tambahan. Jurusan yang tepat dan dapat dipilih adalah jurusan Teknik Sipil, jurusan Teknik Elektrok, jurusan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, jurusan Teknik Mesin, dan jurusan lainnya. Serta untuk peminat tipe pekerjaan *Practical* (PRAC) memiliki kesukaan pada pekerjaan yang bersifat praktis, membutuhkan keahlian, dan keterampilan. Jurusan yang tepat dan dapat dipilih untuk tipe pekerjaan ini adalah jurusan Konstruksi, jurusan Kerajinan Kayu, jurusan Kerajinan Tangan, jurusan Tata Boga, jurusan Tata Busana, jurusan *Fashion Designer*, dan jurusan lainnya. Namun disisi lain, dalam hasil ditemukan bahwa ada 3 partisipan atau siswa/i yang ternyata memiliki minat dalam 2 tipe pekerjaan yang berbeda. Satu siswi (P) memiliki tipe pekerjaan antara *Literary* (LIT) dan *Scientific* (SCI), dan satu siswa (L) memiliki tipe pekerjaan antara *Musical* (MUS) dan *Clerical* (CLEAR), sedangkan seorang siswi (P) lagi memiliki tipe pekerjaan antara *Literary* (LIT) dan *Medical* (MED). Untuk hal ini, disatu sisi, siswa-siswa tersebut memiliki pilihan yang lebih beragam dalam memilih jurusan yang akan diambil dengan siswa/i yang lain. Namun disisi lain, dengan lebih beragamnya pilihan jurusan yang dapat dipilih oleh siswa/i tersebut juga dapat membuat siswa/i tersebut menjadi bingung. Terlebih lagi jika tipe pekerjaannya memiliki bidang yang cukup berbeda.

Hasil assesmen psikologi menggunakan tes minat *Rothwell-Miller Interest Blank* (RMIB) dilaporkan dalam rekapitulasi meliputi gambaran tipe pekerjaan dan rekomendasi jurusan-jurusan yang sesuai dengan tipe pekerjaan yang diminati seperti yang telah dijelaskan di sebelumnya. Berdasarkan penelitian Afdal, Uman, & Syamsu (2014) dalam Roebianto, Guntur, & Lie (2021) disebutkan apabila siswa memiliki pemahaman mengenai bakat, minat, keterampilan, hobi, sifat, dan prestasi akademik maka pemilihan jurusan atau program studi akan lebih tepat. Setelah dilaksanakannya pengabdian terkait minat dengan tes psikologis ini, maka dapat menjadi gambaran awal atau acuan yang dapat dipertimbangkan dalam memilih jurusan yang tepat sesuai dengan rekomendasi atau contoh yang telah diberikan. Kegiatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Marsidi dan Hatta (2019) yang berjudul “Penelusuran Bakat Minat pada Siswa SMA di

Bekasi”, atau oleh Wibowo, Subarkah, & Santoso (2018) dengan judul “Pelatihan pengenalan minat dan bakat siswa SMP Negeri 1 Labang Bangkalan di Madura”, serta oleh Rostiana & Saraswati (2018) dengan judul “Penelusuran minat-bakat untuk siswa SMA di Yogyakarta” (lebih spesifik di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta). Kegiatan pengabdian terkait tes minat ini dilakukan untuk mencegah kesalahan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi dapat berdampak pada kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan hingga ketidakcocokkan antara pekerjaan dan Pendidikan yang dapat mempengaruhi performance kinerja (Robst, 2007; Bartolj & Polanec, 2012). Terlebih lagi, siswa yang salah dalam memilih program studi, tidak tahu dampaknya terhadap penurunan motivasi dalam belajar atau tidak memiliki kepercayaan diri dalam mencapai sesuatu yang sebenarnya dapat diraih, atau dampaknya terhadap penurunan performa kerja atau bahkan menjadi pengangguran setelah lulus nanti. Konsekuensi lebih lanjutnya adalah biaya yang dikeluarkan sewaktu kuliah maupun setelahnya dikarenakan tidak mendapat pekerjaan dapat membebankan orangtua (Hertinjung, Sulandari, Utari, & Hastuti, 2020; Rostiana & Saraswati 2018). Mengingat pentingnya kegiatan ini maka kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian tes minat dan pendampingan psikologis perlu dilakukan lebih sering untuk menambah informasi dan pengetahuan siswa, seperti yang disebutkan oleh Cahyadi, dkk (2021) bahwa kegiatan pendampingan kepada siswa perlu dilakukan lebih sering untuk memperdalam konsep berpikir siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan tes minat di SMAN 7 Banjarmasin



Gambar 2. Siswa/I SMAN 7 Banjarmasin mengerjakan tes minat

Kesimpulan

Hanya sebagian kecil siswa dapat memilih jurusan dengan mudah, sehingga banyak dari mereka cenderung berakhir di jurusan atau program studi yang salah. Kesulitan ini biasanya muncul karena mereka belum memiliki pemahaman yang luas tentang minat karir diri mereka sendiri. Salah dalam memilih jurusan juga dapat menghasilkan beberapa masalah atau dampak-dampak negatif seperti, kesulitan belajar, memiliki perasaan bosan, tidak adanya motivasi, konflik dengan orangtua hingga stres yang pada akhirnya menghalangi penyelesaian studi. Winkel menjabarkan bahwa kesalahan ketika memutuskan program studi di tingkat pendidikan lanjut atas atau pendidikan tinggi dapat memiliki dampak yang parah bagi kehidupan seseorang. Kegiatan yang membantu penemuan minat terhadap siswa SMA dan sederajat perlu dilakukan. Kegiatan ini akan sangat berguna bagi para siswa dan orangtua/wali murid karena dinilai dapat membantu kelancaran studi di perguruan tinggi dan dapat mencegah timbulnya dampak buruk akibat kesalahan memilih bidang studi.

Hasil kegiatan masyarakat berupa pelaksanaan tes minat dengan tes RMIB di SMAN 7 Banjarmasin menunjukkan bahwa kegiatan ini bisa dikatakan berhasil karena telah memenuhi tujuan awalnya, yaitu memberikan saran atau rekomendasi untuk siswa dan orang tua/wali murid dalam proses memilih jurusan yang sesuai serta bermanfaat bagi para peserta/siswa dan bisa menjadi acuan bagi para siswa/siswi dalam menentukan jurusan yang akan dipilih ketika melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini juga disertai dengan pendampingan psikologis kepada siswa mengenai cara mempersiapkan diri dalam memilih dan memasuki jurusan yang ada di perguruan tinggi sesuai dengan minat mereka. Laporan hasil pemeriksaan psikologis dalam kegiatan pengabdian ini juga diberikan kepada setiap peserta asesmen psikologi dan hasil rekapitulasi kegiatan diberikan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat ini.

Saran

Pihak sekolah dan para orang tua agar dapat lebih menyadari pentingnya mengetahui minat siswa dan mengetahui perlunya pemberian tes psikologi dalam menentukan minat dan bakat anak sehingga diharapkan bakat dan minat yang dimiliki dapat tersalurkan dengan maksimal. Pihak sekolah maupun orangtua dapat bekerjasama dengan psikolog agar siswa mendapatkan pendampingan yang tepat terkait minat dan bakat mereka dalam memilih jurusan.

Bagi pihak lain yang akan mengadakan kegiatan serupa diharapkan dapat lebih menjangkau lebih banyak tempat seperti sekolah sekolah yang ada di daerah baik diwilayah banjarmasin ataupun sekitarnya. Pemberian tes minat dapat dikombinasikan dengan alat tes lainnya agar mendapatkan informasi yang lebih banyak terkait kondisi siswa.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 7 Banjarmasin serta anggota pelaksana pengabdian yang telah memberi kesempatan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dan dukungan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Bartolj, T., & Polanec, S. (2012). College major choice and ability: Why is general ability not enough. *Economics of Education Review Economics of Education Review*, 31(6), 996-1016. <http://dx.doi.org/10.1016/j.econedurev.2012.07.010>
- Beggs, J.M., Bantham, J.H., & Taylor, S. (2008). Distinguishing the factors influencing college students' choice of major. *College Student Journal*, 42(2), 381–394.
- Chahyadi, F., Bettiza, M., Ritha, N., Radzi Rathomi, M., & Hayaty, N. (2021). Peningkatan high order thinking skill siswa melalui pendampingan computational thinking. *Jurnal Anugerah*, 3(1), 25-36. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i1.3344>
- DeMarie, D., & Aloise-Young, P.A. (2003). College students' interest in their major. *College Student Journal*, 37(3), 462–470.
- Dewey, J. (1913). *Interest and Effort in Education*. New York: Houghton Mifflin. (Bab dalam buku yang di edit versi cetak)
- Dharmayati, W., & Munadi, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP masuk SMK di kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 405-419.
- Ermayanti, I. (2009). Analisis factor-faktor motivasional pemilihan jurusan siswa SMK swasta se kota Malang. Skripsi Analysis of motivational factors in selecting private vocational school student majors throughout Malang. <http://karya-o\ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/4882>. (Karya ilmiah diperoleh dari Website)
- Hertinjung, W. S., Sulandari, S., Utari, A. P., & Hastuti, F. D. (2020). Psychological potential identification of a private vocational high school students, Indonesia: Sitability of intersts, aptitude, and selected majors. *Journal of Arts & Humanities*, 9(12), 24-40. <https://doi.org/10.18533/jah.v9i12.2017>
- Marsidi, S. R., & Hatta, A. R. (2019). Penelusuran Bakat Minat pada Siswa SMA di Bekasi. *Jurnal Abdimas*, 5(3), 196-200.
- Reardon, R. C., Lenz, J. G., Peterson, G. W., & Sampson, J. P. (2017). *Career Development & Planning: A Comprehensive Approach*. Iowa: Kendall Hunt Pub Co. (Bab dalam buku yang di edit versi cetak)
- Renninger, K. A., & Hidi, S. (2002). Student interest and achievement: Developmental issues raised by case study. In *Development of Achievement Motivation*, 173-195. <https://doi.org/10.1016/B978-012750053-9/50009-7>
- Robst, J. (2007). Education, collage major, and job match: Gender differences in reasons for mismatch. *Education Economics*, 15(2), 159-175. <http://dx.doi.org/10.1080/09645290701263070>
- Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. (2021). Pengembangan tes minat Holland untuk pemetaan jurusan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 33-47.
- Rostiana, & Saraswati, K. D. H. (2018). Penelusuran Minat–Bakat Untuk Siswa SMA di yogyakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 188-193.
- Schiefele, U. (2009). Situational and Individual Interest. In *Handbook of Motivation at School*: Routledge/Taylor & Francis Group. (Bab dalam buku yang di edit versi cetak)
- Waller, B. (2006). Math interest and choice intentions of non-traditional African-American college students. *Journal of Vocational Behavior*, 68(3), 538–547.
- Wibowo, A. P., Subarkah, D. B. H., & Santoso, T. (2018). Pelatihan pengenalan minat dan bakat siswa SMP Negeri 1 Labang Bangkalan – Madura. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 111–114.

- Widiyanti, H. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran di SMK N 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8), 1–12.
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i8.6606>
- Wigfield, A., & Cambria, J. (2010). Student's achievement values, goal orientations, and interest: Definitions, development, and relations to achievement outcomes. *Developmental Review*, 30(1), 1-35.
- Yazici, S., & Yazici, A. (2010). Students' choice of college major and their perceived fairness of the procedure: Evidence from Turkey. *Educational Research and Evaluation*, 16(4), 371-382.
<https://doi.org/10.1080/13803611.2010.528196>
- Yusof, R., Mokhtar, M., Sulaiman, S. N. A., Syafril, S., & Mohtar, M. (2020). Consistency between personality career interest with sciences field among gifted and talented students. *Journal for Education of Gifted Young Scientists*, 8(3), 1147-1161.